

## RINGKASAN

Hijab sebagai *trend fashion* memiliki berbagai macam model yang selalu *up to date* mengikuti perkembangan jaman. Melalui media sosial instagram, masyarakat dapat mengetahui perkembangan dari model hijab yang sedang *trend*. Selebgram sebagai artis instagram merupakan media penghubung antara para pengguna instagram dengan *trend fashion* hijab. Melalui postingan foto yang diunggah oleh selebgram, para pengguna instagram atau *followers* dari selebgram dapat mengetahui *trend fashion* hijab dan dijadikan inspirasi dalam pemakaian hijab.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Soedirman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan sasaran penelitian dan teknik penentuannya menggunakan teknik *purposive* sampling dengan sasaran utama dan sasaran pendukung yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman yang berhijab, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Sumber data akan diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik analisa data menggunakan analisa data kualitatif secara interaktif menurut Milles dan Huberman. Pengujian validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman merujuk model hijab dari selebgram favoritnya karena *fashion hijab* yang terbaru selalu ada pada postingan foto instagram selebgram berhijab. Hal ini yang menjadikan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman memilih instagram sebagai rujukan karena hal-hal yang *up to date* termasuk *fashion hijab* muncul melalui media sosial instagram. Model *fashion* hijab yang terbaru selalu dipublikasikan melalui instagram, karena instagram merupakan media sosial yang memiliki banyak pengguna dan sedang *trend* dikalangan masyarakat khususnya anak muda. Kriteria selebgram yang dijadikan rujukan dalam berhijab adalah selebgram yang berpenampilan *fashionable*, yaitu selebgram yang menggunakan hijab dan pakaian yang kekinian dan kualitas foto yang diupload oleh selebgram tersebut memiliki resolusi yang tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman tertarik dengan selebgram berhijab karena parasnya cantik dan gaya berpakaianya *fashionable* sedangkan yang tidak tertarik beralasan bahwa selebgram gayanya berlebihan. Sumber rujukan berhijab selain instagram yaitu katalog *brand fashion* muslim, acara televisi dan lingkungan sekitar. Penelitian ini bisa menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dengan metode penelitian kuantitatif. Saran dari penelitian ini adalah Berhijab mengikuti *trend fashion* tidak mencerminkan tujuan utama berhijab yaitu untuk menutup aurat, yang terpenting menggunakan hijab sesuai syariat Islam.

## *SUMMARY*

Hijab nowadays is considered as one of the fashion trend which consists of various modes that follow the current time development. We citizen are able to know the latest popular mode of hijab through Instagram as one of the social media tool. *Selebgram* as famous and most influential people from Instagram has become important link between Instagram user and the trendy Hijab. *Selebgram* usually posted the updated hijab fashion and through it their follower can obtain information and inspiration about Hijab for daily or special occasional wear.

This research was conducted at Jenderal Soedirman University. The method used in this research is Descriptive Qualitative Method. Purposive Sampling Techniques used to select the target of the research and the determiner. The main target and the supporting target of the research are the wearing hijab student of Jenderal Soedirman University. The data are collected using in-depth interviews, observation, and documentation. Data source will be obtained from the primary data and the secondary data. Data analysis technique used in this study is Interactive Qualitative Data Analysis by Miles and Huberman. Triangulation technique used to test the data validation.

The result of this study stated that the students of Jenderal Soedirman University took a reference of hijab mode from their favorite selebgram posted photograph. This is due to the post of the up-to-date hijab mode and style in those selebgram'sinstagram and become one of the main reason of those students in choosing instagram as one of social media tool to get good reference. The end up-to-date hijab mode are always posted in instagram which is caused by the popularity of instagram use especially by the young generation. As for the criterion of the most suited selebgram to be made as fashion reference is the fashionable one and always pay attention to the quality of their photograph in the highest and best definition.

The conclusion of this research is Student of Jenderal Soedirman University have interest with hijabers selebgram because they are beautiful and fashionable dress style and who are not interested they have the excuse that the programming is too much. The source of referrals besides instagram is a catalog of a fashion muslim brand, a television show and the surrounding environment. This study can be used as a recommendation for further research by quantitative research method using survey research technique. Suggestions from this research is instagram is a right media for popularizing fashion hijab. Following the trend of fashion hijab is it does not reflect the main purpose of hijab that is to cover the most important aurat using hijab according syariat Islam.